



Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan

Enny Rahayu^{1*}, Saripah Hannum Siregar²

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

²MAN 2 Medan

*E-mail: ennyrahayu@lecture.umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan. Penelitian dilakukan di kelas X dan XI MAN 2 Medan. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil 2021/2022. Populasi penelitian deskriptif-komparatif ini siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan. Jumlah mereka 203 orang; mereka yang mensubmit jawaban tes via google form. Jumlah ini terbagi dari 51 siswa kelas X dan 152 siswa kelas XI. Sampel dipilih secara random sederhana dengan teknik tanpa pengembalian. Sampel berjumlah 135 terbagi kelas X sebanyak 34 siswa dan kelas XI sebanyak 101 siswa. Untuk mengumpulkan data pengetahuan teks eksplanasi digunakan tes pengetahuan teks eksplanasi untuk siswa MAN 2 Medan. Untuk memperoleh data pengetahuan teks eksposisi per kelas digunakan pula tes eksposisi berbentuk pilihan ganda. Setiap jenis data per kelas yang dikumpulkan melalui instrumen tes itu diolah secara statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Data perbandingan antara dua variabel itu dianalisis secara statistik inferensial parametrik yakni uji Anova Dua Arah. Pertama, ditemukan bahwa pengetahuan teks prosedur siswa MAN 2 Medan berkategori tinggi dan tidak terdapat perbedaan kategori per kelas. Kedua, ditemukan bahwa pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan berkategori tinggi dan tidak terdapat perbedaan kategori per kelas. Ketiga, tidak terdapat pengetahuan teks eksplanasi per kelas per gender dan tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi per kelas per gender.

Kata Kunci: perbandingan pengetahuan, pengetahuan teks eksplanasi, pengetahuan teks eksposisi

The Comparison between Knowledge of Procedure Text and Exposition Text of MAN 2 Medan Students

ABSTRACT

This study aims to compare the knowledge of explanatory text and exposition text of MAN 2 Medan students. The study was conducted in class X and XI MAN 2 Medan. The research took place at the beginning of the odd semester of 2021/2022. The population of this descriptive-comparative research is students of class X and XI MAN 2 Medan. Their number is 203 people; those who submit test answers via google form. This number is divided into 51 students in class X and 152 students in class XI. The sample was selected at simple random with a technique without replacement. The sample is 135 divided into class X as many as 34 students and class XI as many as 101 students. To collect explanatory text knowledge data, an explanatory text knowledge test was used for students of MAN 2 Medan. To obtain exposition text knowledge data per class, an exposition test in the form of multiple choice was also used. Each type of data per class collected through the test instrument was processed by parametric inferential statistics, namely one sample t test and independent sample t test. The comparison data between the two variables was analyzed by parametric inferential statistics, namely the Two-Way ANOVA test. First, it was found that the knowledge of procedural texts of MAN 2 Medan students was in the high category and there was no difference in categories per class. Second, it was found that the knowledge of the exposition text of the students of MAN 2 Medan was in the high category and there was no difference in categories per class. Third, there is no knowledge of explanatory text per class per gender and there is no difference in knowledge of exposition text per class per gender.

Keywords: knowledge comparison, explanation text knowledge exposition text knowledge

Submitted
30/4/2022

Accepted
10/5/2022

Published
11/5/2022

Citation	Rahayu, E. & Siregar, S. H. (2022). Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 375-388. DOI: https://doi.org/1055909/jpbs.v1i3.56</i>
----------	--

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang STA menurut Kurikulum 2103 Revisi 2018 berbasis kepada teks. Maksudnya, setiap struktur kebahasaan (bahasa dan atau sastra) yang menjadi indikator pencapaian keberhasilan didasari kepada teks baik teks naratif maupun teks nonnaratif.

Dua teks naratif yang menjadi basis pembelajaran antara lain teks eksposisi untuk kelas X dan teks eksplanasi untuk kelas XI. Setiap teks melekat pada kompetensi dasar (KD) pengetahuan yang berasal dari KI-3 dan KD keterampilan yang berasal dari KI-4 sehingga menjadi KD yang berpasangan, yakni:

Pertama, KD-3.3: Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca (kelas X).

Kedua, KD-4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis

Ketiga, KD-3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi (kelas X).

Keempat, KD-4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan (kelas X).

Kelima, KD-3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis (kelas XI).

Keenam, KD-4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

Ketujuh, KD-3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (kelas XI).

Kedelapan, KD-4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (kelas XI).

Kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan dijadikan sasaran penelitian. Artinya, siswa kelas X dan kelas

XI diberikan tes pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi. Hal ini memang terlihat tidak objektif karena kelas X secara kurikulum belum menerima pembelajaran teks eksplanasi. Namun demikian, tindakan ini tetap ditempuh karena secara objektif pula sesungguhnya teks eksplanasi semestinya diajarkan sebelum pembelajaran teks eksposisi. Maksudnya, jika teks eksposisi diajarkan di kelas X pada pertemuan ke-3, maka teks eksplanasi wajib diajarkan di pertemuan sebelumnya. Kondisi inilah yang tidak terjadi di Kurikulum 2013 Revisi 2018.

MAN 2 Medan dijadikan objek penelitian berkaitan dengan kesediaan guru Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia yang sekaligus menjadi teman sejawat dalam penelitian kolaboratif ini menyebarkan link tes tertulis di google form untuk siswa kelas X tentang teks eksplanasi. selain kelas standar yakni kelas XI.

Isu gender tetap diikutsertakan dalam metodologi penelitian. Artinya, di antara sisi analisis data ada analisis data pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi per gender.

Penelitian deskriptif-kompartif ini memiliki beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah itu ditampilkan berikut ini:

- 1) Seberapa tinggi tingkat pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan?
- 2) Samakah pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas?
- 3) Samakah pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan jenis kelamin?
- 4) Seberapa tinggi tingkat pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?
- 5) Samakah pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas?



- 6) Samakah pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan jenis kelamin?

Penelitian deskriptif-komparatif ini dilakukan untuk beberapa tujuan. Tujuan itu tersebut:

- 1) untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tingkat pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan per kelas;
- 3) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tingkat pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan per jenis kelamin;
- 4) untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan;
- 5) untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan per kelas;
- 6) untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan per jenis kelamin;

Penelitian ini memiliki banyak manfaat dari berbagai sudut pandang. Dari segi guru, proses dan hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan guna melakukan penelitian tindakan kelas yang relevan. Dari segi siswa, penelitian ini memiliki manfaat langsung karena memang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran revisi dalam penelitian tindakan kelas. Dari segi artikel ilmiah, penelitian ini bermanfaat karena memperbanyak dokumentasi hasil penelitian tentang artikel ilmiah untuk aspek menulis.

Teks eksplanasi termasuk dalam bentuk teks naratif. Kondisi ini sangat jelas karena tidak dapat dibenarkan sama sekali jika ada ahli berpendapat bahwa teks eksplanasi termasuk dalam bentuk nonnaratif seperti pantun atau peribahasa.

Prinsip teks eksplanasi adalah faktual, bukan fiktif. Dengan kata lain, teks eksplanasi berisikan penjelasan yang bersifat fakta.

Struktur teks eksplanasi memiliki 4 struktur. lengkap. Struktur lengkap yang dimaksud (Mahsun, 2013:20; Kosasih, 2014:30, Razak, 2018:45):

- 1) judul;
- 2) pernyataan umum;
- 3) pertanyaan khusus (eksplanasi);
- 4) interpretasi.

Razak (2018:45) memilah lagi bahwa struktur (1) dan (4) disebut dengan struktur noninti. Hal ini disebabkan struktur ini, terutama struktur judul, tidak dapat diperkenalkan pertama kali dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini untuk menghindari guru masuk dalam jebakan pembelajaran menulis yakni karena judul.

Razak (2018:45) memilah lagi bahwa struktur (2) dan (3) disebut dengan struktur inti. Hal ini disebabkan struktur ini, wajib ada. Dengan kata lain, keberadaan teks eksplanasi karena ada struktur pernyataan umum dan pernyataan khusus.

Sebagai teks naratif, setiap struktur dibangun oleh paragraf. Struktur inti yang mendasar adalah struktur pernyataan umum. Struktur ini merupakan sebuah paragraf faktual. Dari sisi kebahasaan, struktur pernyataan umum harus memuat paling tidak satu kalimat pendukung terhadap satu kalimat pokok. Di bawah ini disajikan satu teks eksplanasi bertopik profetik. Dia hanya teks pendek tetapi berisi struktur lengkap (Razak, 2018:137).

Semangkuk Air

Abdul Razak

Para ulama berkata, "Ada seorang laki-laki mengambil semangkuk besar air untuk diminum. Lalu dia meminum setengahnya dengan halal sedangkan sisa air yang ada di dalam mangkuk itu diharamkan untuknya."

Imam Syafi'i menjawab, "Sesungguhnya laki-laki itu meminum setengah air yang ada di dalam mangkuk. Lalu dia mimisan dan darahnya menetes ke dalam air sisa di mangkuk. Darah mimisan itu tercampur dengan air sehingga air itu menjadi haram baginya." (Asy-Syinawi, 2013:51).

Imam Syafi'i dapat menafsirkan dengan tepat dan cepat tentang halal-haramnya air dalam mangkuk dalam konteks sebagai alat untuk minum. Sesungguhnya semangkuk air yang halal berubah menjadi haram dapat disebabkan oleh faktor lain seperti khamar. Namun demikian, secara logika, percampuran itu lebih mengena dengan darah mimisan si peminum.

Teks eksplanasi dapat dimaknai sebagai sebuah karangan narasi (bukan puisi dan nonnarasi lainnya) yang berisi fakta yang memuat tentang pernyataan khusus atas dasar pernyataan umum. Pernyataan umum identik dengan sinopsis dalam novel (semua ada tetapi belum detail). Dia dapat berisi uraian tambahan yakni penilaian penulis tentang suatu pernyataan faktual yang diketengahkan dalam teks.

Teks eksposisi termasuk bentuk teks naratif dan berisi hal yang faktual. Dengan kata lain, teks eksposisi memuat uraian objektif tentang sesuatu pemikiran sesuai dengan ekspresi penulis teks. Pemikiran faktual itu tidak seperti pernyataan umum dalam teks eksplanasi dan tidak pula deskripsi umum seperti dalam teks deskripsi, tetapi harus pernyataan yang mencengangkan yang disebut dengan istilah tesis. Karenanya, tesis menjadi struktur inti teks eksposisi. Struktur tesis dipertanggungjawabkan di dalam struktur argumentasi yang dapat ditambahkan di bagian akhir teks yang disebut dengan istilah penegas. Itulah sebabnya, teks eksposisi berstruktur (Mahsun, 2013:20; Kosasih, 2014:30, Razak, 2018:45):

- 1) judul;
- 2) tesis;
- 3) argumentasi;
- 4) penegas.

Razak (2019:145) memilah lagi bahwa struktur (1) dan (4) disebut dengan struktur noninti. Hal ini disebabkan struktur ini, terutama struktur judul, tidak dapat diperkenalkan pertama kali dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini untuk menghindari guru masuk dalam jebakan pembelajaran menulis yakni karena judul; struktur penegas ditulis karena struktur argumentasi.

Razak (2019:145) memilah lagi bahwa struktur (2) dan (3) disebut dengan struktur inti. Hal ini disebabkan struktur inti ini wajib ada. Dengan kata lain, keberadaan teks eksposisi karena ada struktur tesis dan struktur argumentasi.

Artikel relevan tentang pengetahuan menulis teks eksplanasi dan atau pengetahuan menulis teks eksposisi sulit ditemui dalam jurnal ilmiah versi elektronik. Artikel yang sangat banyak dipublikasi itu adalah artikel dari suatu penelitian lanjutan seperti menggunakan metode eksperimen dan atau kegiatan pengembangan bahan ajar tentang teks-teks naratif itu. Di bawah ini ditampilkan nama penulis dan judul artikel:

- 1) **Anju Valentya Simanjuntak & Baharudin** (2018) menulis artikel dengan judul Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi dengan Media Ilustrasi Digital.
- 2) **Welsi Damayanti** (2022) menulis artikel yang berjudul Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA
- 3) **Alim Bahri** (2016) menulis artikel dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word .



METODE

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Medan. Sekolah ini beralamat di Jalan Willem Iskandar 7A, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Akreditasi A. Siswanya berjumlah 2.034 orang pada awal semester genap 2021/2022. Rincian jumlah per kelas:

- 1) kelas X berjumlah 675 orang (20 rombel);
- 2) kelas XI berjumlah 689 orang (20 rombel);
- 3) kelas XII berjumlah 670 orang (20 rombel).

Gurunya 86 orang PNS dan 61 orang non-PNS. Jumlah ini termasuk 10 orang guru Bahasa Indonesia; 9 berstatus PNS. Dari 10 terdapat 7 yang memiliki sertifikat pendidik.

Penelitian berlangsung di awal bulan April 2022. Kegiatan bermula pada penyusunan desain. Kegiatan selanjutnya secara berturut-turut: penyusunan instrumen tes pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi, validasi tes pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi, penyebaran link google form, penentuan jumlah populasi yakni seluruh siswa yang submit di google form, penentuan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, penskoran setiap variabel bagi anggota sampel, dan analisis data, serta penulisan artikel.

Populasi berjumlah 203 siswa. Jumlah ini terbagi dari siswa lelaki sebanyak 92 (24 kelas X dan 68 kelas XI) dan siswa perempuan sebanyak 111 siswa (27 kelas X dan 84 kelas XI). Jumlah ini berdasarkan data yang masuk melalui submit di google form yang disebarkan sejak tanggal 10 April 2022.

Sampel ditetapkan dengan menggunakan formula: $n = N / (1+N(e)^2)$. Slavin dalam Razak (2018:20). Substitusinya menjadi: $134,66 = 135$.

Jumlah anggota sampel per jenis kelamin per kelas dihitung dengan menggunakan formula: $n1$

= $N1/N \times n$. Sampel sejumlah 16 untuk lelaki kelas 10 diperoleh dengan cara substitusi formula: $24 / 203 \times 135$.

Tabel 1

Jumlah Populasi dan Sampel MAN 2 Medan per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	Populasi	Sampel
1	Kelas X	L	24	16
		P	27	18
		L+P	51	34
2	Kelas XI	L	68	45
		P	84	56
		L+P	152	101
	Jumlah		203	135

Penelitian ini memiliki 2 jenis alat pengumpul data. Pertama, tes pengetahuan teks eksplanasi untuk kelas X dan XI MAN 2 Medan. Kedua, tes pengetahuan teks eksposisi untuk kelas X dan XI MAN 2 Medan. Semua tes berbentuk pilihan ganda empat opsi dengan sistem *google form*.

Setiap jenis tes pilihan ganda memenuhi syarat validitas isi. Hal ini disebabkan setiap tes disusun dengan menggunakan langkah sistematis. Setiap penyusunan butir tes didasarkan kepada kisikisi tes yang bersangkutan (Azwar, 2020:131). Prosedur penyusunan tes pengetahuan teks eksplanasi untuk siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan:

- 1) menentukan jenis tes pengetahuan teks eksplanasi yakni tes tertulis;
- 2) menentukan bentuk tes pengetahuan teks eksplanasi yakni tes pilihan ganda 4 opsi;
- 3) menentukan indikator tes pengetahuan teks eksplanasi yakni bentuk teks eksplanasi, prinsip teks eksplanasi, struktur noninti, struktur inti, dan struktur lengkap teks eksplanasi;



- 4) menulis kisikisi tes pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan.

Prosedur penyusunan tes pengetahuan teks eksposisi untuk siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan juga disusun. Prosedur yang dimaksud:

- 1) menentukan jenis tes pengetahuan teks eksposisi yakni tes tertulis;
- 2) menentukan bentuk tes pengetahuan teks eksposisi yakni tes pilihan ganda 4 opsi;
- 3) menentukan indikator tes pengetahuan teks eksposisi yakni bentuk teks eksposisi, prinsip teks eksposisi, struktur noninti teks eksposisi, struktur inti teks eksposisi, struktur lengkap teks eksposisi;
- 4) menulis kisikisi tes pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan.

Teknik penskoran baik data pengetahuan teks eksplanasi maupun data pengetahuan teks eksposisi diskor dengan teknik yang sama. Setiap kelompok soal berjumlah 5 soal. Jumlah skor 8 dengan rincian per butir soal:

- 1) nomor 1 berskor 1 (bentuk teks)
- 2) nomor 2 berskor 1 (prinsip teks)
- 3) nomor 3 berskor 2 (struktur noninti teks)
- 4) nomor 4 berskor 2 (struktur inti teks)
- 5) nomor 5 berskor 2 (struktur lengkap teks)

Data pengetahuan teks eksplanasi dan data pengetahuan teks eksposisi masing-masing dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yang sama. Prosedur yang dimaksud adalah uji t satu sampel. Penggunaan prosedur ini memenuhi syarat sampling, normalitas kurva, dan homogenitas variansi populasi. Proses penghitungan ini dilakukan secara elektronik yakni menggunakan fasilitas SPSS. Kriteria pengujian adalah teks eksplanasi maupun teks eksposisi dinyatakan selaras dengan mean dugaan jika nilai t memiliki sig. > dari $p = 0,05$; untuk masalah-1 dan masalah-4.

Data untuk masalah-2 dan masalah-5 menggunakan prosedur uji t sampel independen. Artinya, mean data pengetahuan teks eksplanasi maupun teks eksposisi siswa kelas X dibandingkan dengan siswa kelas XI MAN 2 Medan.

Kriteria pengujian setiap uji t adalah H_0 diterima jika nilai t hitung pada sig. > $p = 0,05$. H_0 bermakna mean kelas X sama dengan mean kelas XI MAN 2 Medan.

Kriteria pengetahuan teks dan teks eksposisi eksposisi berlaku sama. Kriterianya (Razak, 2019:156) dan Rahmadani dkk. (2021:11):

- 1) < 45,00 : sangat rendah
- 2) 45,00-59,99 : rendah
- 3) 60,00-74,99 : sedang
- 4) 75,00-89,99 : tinggi
- 5) >89,99 : sangat tinggi

Data untuk masalah-3 dan masalah-6 dianalisis menggunakan prosedur Anova dua arah. Maksudnya, baik data pengetahuan teks eksplanasi maupun teks eksposisi dianalisis dari siswa perbedaan kelas dan perbedaan jenis kelamin.

Kriteria pengujian uji Anova dua arah adalah H_0 diterima jika nilai F pada sig. tertentu > 0,05. Jika tidak seperti ini, maka H_0 ditolak. H_0 bermakna nilai variansi baik pengetahuan teks eksplanasi maupun teks eksposisi sama dengan nilai variansi variabel lainnya (Razak, 2020:240) dan (Siagian & Sugiarto, 191).

Data perbandingan antara pengetahuan teks eksplanasi dan pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan dianalisis menggunakan prosedur uji Anova searah. Penggunaan prosedur statistik inferensial parametrik juga memenuhi syarat prosedural. Proses penghitungan ini juga menggunakan fasilitas SPSS. Kriteria pengujian adalah pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan dan pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan dinyatakan sama jika setiap nilai F memiliki sig. besar dari 0,05.



TEMUAN

Skor minimal data pengetahuan teks eksplanasi untuk 135 siswa MAN 2 Medan adalah 2 dan maksimum 8. Modus data ini 8. Meannya 6,31 (70,89 persen) seperti di Tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Teks Eksplanasi Siswa MAN 2 Medan

X	f	fX	mean	persen
2	4	8		
3	3	9		
4	14	56		
5	15	75		
6	37	222		
7	14	98		
8	48	384		
jumlah	135	852	6,31	78,89

Skor minimal data pengetahuan teks eksposisi untuk 135 siswa MAN 2 Medan adalah 2 dan maksimum 8. Modus data ini juga 8. Meannya 6,48 (81,02 persen) sebagaimana tertera di Tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan

X	f	fX	mean	persen
2	3	6		
3	8	24		
4	27	108		
5	2	10		
6	6	36		
7	21	147		
8	68	544		
jumlah	135	875	6,48	81,02

1. Uji t Satu Sampel

Data Pengetahuan Teks Eksplanasi

Uji t satu sampel data pengetahuan teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan. Diperkirakan mean pengetahuan teks eksplanasi yang diraih anggota sampel sama dengan nilai pembandingan yakni 6 dari 8 skor yang harus diraih siswa.

Melalui penghitungan SPSS diperoleh nilai $t = 4,36$ pada $sig. = 0,134$. Karenanya, $sig. = 0,134 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean 6,31 sama dengan mean pembandingan 6,25. Skor ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, pengetahuan teks eksplanasi siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan berkategori tinggi.

The image shows two SPSS output tables. The first table, 'One-Sample Statistics', shows the distribution of scores for 'ekspanasi' with a mean of 6.311 and a standard deviation of 1.6275. The second table, 'One-Sample Test', shows the results of a t-test where the test value is 6.25, the t-statistic is 4.36, the degrees of freedom are 134, and the significance level (Sig. (2-tailed)) is 0.663.

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ekspanasi	135	6.311	1.6275	.1401

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ekspanasi	4.36	134	.663	.0611

Gambar 1

Tampilan Layar Print-Out Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Pengetahuan Teks Eksplanasi

Untuk soal 1, bentuk teks eksplanasi, sebanyak 109 dari 135 siswa MAN 2 Medan dapat menjawabnya (80,74 persen). Para siswa yang dapat menjawab benar berasal dari kelas X berjumlah 25 siswa; 16 lelaki dan 18 siswa perempuan; dari kelas XI berjumlah 84 siswa; 38 lelaki dan 46 siswa perempuan.

Tabel 4
 Jumlah Soal Nomor 1 Pengetahuan Teks
 Eksplanasi yang Dijawab Benar per Kelas per
 Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	11	68,75
		P	18	9	50,00
		L+P	34	20	
2	Kelas XI	L	45	40	88,89
		P	56	43	76,79
		L+P	101	83	
Jumlah			135	103	76,30

Untuk soal 2, sifat teks eksplanasi, sebanyak 126 dari 135 siswa MAN 2 Medan dapat menjawabnya (93,33 persen). Mereka yang dapat menjawab benar berasal dari kelas X sebanyak 32 siswa; 15 lelaki dan 17 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 94 siswa; 43 lelaki dan 51 siswa perempuan.

Tabel 5
 Jumlah Soal Nomor 2 Pengetahuan Teks
 Eksplanasi yang Dijawab Benar per Kelas per
 Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	13	81,25
		P	18	17	94,44
		L+P	34	30	
2	Kelas XI	L	45	44	97,78
		P	56	52	92,86
		L+P	101	96	
Jumlah			135	126	93,33

Untuk soal 3, struktur noninti teks eksplanasi, hanya 114 dari 135 siswa MAN 2 Medan dapat menjawabnya (84,44 persen). Mereka yang dapat menjawab benar berasal dari kelas X sebanyak 22

siswa; 9 lelaki dan 13 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 92 siswa; 39 lelaki dan 53 siswa perempuan.

Tabel 6
 Jumlah Soal Nomor 3 Pengetahuan Teks
 Eksplanasi yang Dijawab Benar per Kelas per
 Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	9	56,25
		P	18	13	72,22
		L+P	34	22	
2	Kelas XI	L	45	39	86,67
		P	56	53	94,64
		L+P	101	92	
Jumlah			135	114	84,44

Untuk soal 4, struktur inti teks eksplanasi, sebanyak 91 dari 135 siswa MAN 2 Medan dapat menjawabnya (67,41 persen). Mereka yang dapat menjawab benar berasal dari kelas X sebanyak 22 siswa; 9 lelaki dan 13 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 69 siswa; 35 lelaki dan 34 siswa perempuan.

Tabel 7
 Jumlah Soal Nomor 4 Pengetahuan Teks
 Eksplanasi yang Dijawab Benar per Kelas per
 Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	9	56,25
		P	18	13	72,22
		L+P	34	22	
2	Kelas XI	L	45	35	77,78
		P	56	34	60,71
		L+P	101	69	
Jumlah			135	91	67,41



Untuk soal 5, struktur inti dan noninti teks eksplanasi, sebanyak 95 (70,37 persen) dari 135 siswa MAN 2 Medan dapat menjawabnya (74,07 persen). Mereka yang dapat menjawab benar berasal dari kelas X sebanyak 26 siswa; 11 lelaki dan 15 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 69 siswa; 31 lelaki dan 38 siswa perempuan.

Tabel 8
Jumlah Soal Nomor 5 Pengetahuan Teks Eksplanasi yang Dijawab Benar per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	11	68,75
		P	18	15	83,33
		L+P	34	26	
2	Kelas XI	L	45	31	68,89
		P	56	38	67,86
		L+P	101	69	
	Jumlah		135	95	70,37

2. Uji t Sampel Independen per Kelas Data Pengetahuan Teks Eksplanasi

Penghitungan ini dilakukan untuk menjawab masalah kedua. Dengan kata lain, butir ini dilakukan untuk menemukan sama-tidaknya pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas. Mean kelas X sebesar 6,15 pada simpangan baku 1,635. Mean kelas XI sebesar 6,37 pada simpangan baku 1,629.

Melalui penghitungan SPSS diperoleh nilai $t = -0,678$ pada $sig. = 0,499$. Karenanya, $sig. = 0,499 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean 6,15 untuk kelas X MAN 2 Medan sama dengan mean 6,37 untuk kelas XI dalam hal pengetahuan teks eksplanasi.



Gambar 2

Tampilan Layar Print-Out Penghitungan Uji t Sampel Independen Data Pengetahuan Teks Eksplanasi

3. Uji Anova Dua Arah Data Pengetahuan Teks Eksplanasi

Analisis butir ini dilakukan untuk menemukan solusi atas masalah ketiga. Sesuai uraian di butir metode, analisis ini menggunakan prosedur Anova melalui fasilitas SPSS.

Untuk variabel kelas, nilai $F = 0,490$ pada $sig. = 0,485$. Nilai $sig. = 0,485 > p = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksplanasi berdasarkan perbedaan kelas.

Untuk variabel gender, nilai $F = 0,155$ pada $sig. = 0,694$. Nilai $sig. = 0,694 > p = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksplanasi berdasarkan perbedaan gender. Dengan kata lain, antara lelaki dan perempuan berkemampuan teks eksplanasi yang sama.

Untuk variabel interaktif (kelas-gender), nilai $F = 0,209$ pada sig. $0,648$. Nilai sig. $= 0,648 > p = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksplanasi berdasarkan perbedaan kelas dan perbedaan gender. Dengan kata lain, antara lelaki dan perempuan berkemampuan teks eksplanasi yang samaper kelas..

Between-Subjects Factors			
	Value Label	N	
kelas	1 kelas X	34	
	2 kelas XI	101	
gender	1 lelaki	61	
	2 perempuan	74	

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: eksplanasi					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1,801 ^a	3	,629	,733	,872
Intercept	3956,337	1	3956,337	1468,034	,000
kelas	1,322	1	1,322	,493	,485
gender	,418	1	,418	,155	,694
kelas * gender	,063	1	,063	,209	,648
Error	353,546	131	2,695		
Total	5732,800	135			
Corrected Total	354,833	134			

a. R Squared = ,005 (Adjusted R Squared = -.017)

Gambar 3
Tampilan Layar Print-Out Penghitungan Uji Anova Dua Arah Data Pengetahuan Teks Eksplanasi per Kelas per Jenis Kelamin

4. Uji t Satu Sampel Data Pengetahuan Teks Eksposisi

Uji t satu sampel data pengetahuan teks eksposisi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan. Diprediksi mean pengetahuan teks eksposisi yang diraih anggota sampel sama dengan nilai pembandingan 5 dari 8 skor yang harus diraih siswa.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksposisi	135	6,48	1,916	,165

One-Sample Test				
Test Value = 6,25				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
eksposisi	1,404	134	,163	,231

Gambar 3
Tampilan Layar Print-Out Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Pengetahuan Teks Eksposisi

Melalui penghitungan SPSS diperoleh nilai $t = 1,404$ pada sig. $= 0,134$. Karenanya, sig. $= 0,134 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean 6,48 sama dengan nilai pembandingan 6,25. Skor ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan berkategori tinggi.

Untuk soal 1, bentuk teks eksposisi, dapat dijawab 108 (80,00 persen) dari 135 siswa MAN 2 Medan. Mereka itu dari kelas X sebanyak 20 siswa; 13 lelaki dan 7 perempuan; dari kelas XI sebanyak 88 siswa; 40 siswa lelaki dan 48 siswa perempuan.

Tabel 9
Jumlah Soal Nomor 1 yang Dijawab Benar per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	13	81,25
		P	18	7	38,89
		L+P	34	20	
2	Kelas XI	L	45	40	88,89
		P	56	48	85,71
		L+P	101	88	
	Jumlah		135	108	80,00



Untuk soal 2, sifat teks eksposisi, dapat dijawab oleh 126 (93,33 persen) dari 135 siswa MAN 2 Medan. Mereka itu dari kelas X sebanyak 32 siswa; 15 lelaki dan 17 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 94 siswa; 44 siswa lelaki dan 50 siswa perempuan.

Tabel 10
Jumlah Soal Nomor 2 yang Dijawab Benar per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	15	93,75
		P	18	17	94,44
		L+P	34	32	
2	Kelas XI	L	45	44	97,78
		P	56	50	89,29
		L+P	101	94	
	Jumlah		135	126	93,33

Untuk soal 3, struktur noninti teks eksposisi, dapat dijawab oleh 101 (74,81 persen) dari 135 siswa MAN 2 Medan. Mereka itu dari kelas X sebanyak 27 siswa; 13 lelaki dan 14 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 74 siswa; 35 siswa lelaki dan 39 siswa perempuan.

Tabel 11
Jumlah Soal Nomor 3 yang Dijawab Benar per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	13	81,25
		P	18	14	77,78
		L+P	34	27	
2	Kelas XI	L	45	35	77,78
		P	56	39	69,64
		L+P	101	74	
	Jumlah		135	101	74,81

Untuk soal 4, struktur inti teks eksposisi, dapat dijawab oleh 123 (91,11 persen) dari 135 siswa MAN 2 Medan. Mereka itu dari kelas X sebanyak 31 siswa; 13 lelaki dan 18 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 92 siswa; 41 siswa lelaki dan 51 siswa perempuan.

Tabel 12
Jumlah Soal Nomor 4 yang Dijawab Benar per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	13	81,25
		P	18	18	100,00
		L+P	34	31	
2	Kelas XI	L	45	41	91,11
		P	56	51	91,07
		L+P	101	92	
	Jumlah		135	123	91,11

Untuk soal 5, struktur noninti dan inti teks eksposisi, dapat dijawab oleh 126 (93,33 persen) dari 95 siswa MAN 2 Medan. Mereka itu dari kelas X sebanyak 27 siswa; 11 lelaki dan 14 siswa perempuan; dari kelas XI sebanyak 68 siswa; 30 siswa lelaki dan 38 siswa perempuan.

Tabel 13
Jumlah Soal Nomor 5 yang Dijawab Benar per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	L/P	n	Benar	%
1	Kelas X	L	16	11	68,75
		P	18	14	77,78
		L+P	34	27	
2	Kelas XI	L	45	30	66,67
		P	56	38	67,86
		L+P	101	68	
	Jumlah		135	95	70,37

5. Uji t Sampel Independen per Kelas Data Pengetahuan Teks Eksposisi

Penghitungan ini dilakukan untuk menjawab masalah keempat. Dengan kata lain, butir ini dilakukan untuk menemukan sama-tidaknya pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas. Mean kelas X sebesar 5,85 pada simpangan baku 1,971. Mean kelas XI sebesar 6,69 pada simpangan baku 1.895.

Melalui penghitungan SPSS diperoleh nilai $t = -2,245$ pada $sig. = 0,026$. Karenanya, $sig. = 0,026 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Tafsirannya, mean 5,85 untuk kelas X MAN 2 Medan tidak sama dengan mean 6,69 untuk kelas XI dalam hal pengetahuan teks eksposisi.

[Datalect]

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksposisi	kelas X	34	5,85	1,971	,330
	kelas XI	101	6,69	1,839	,185

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Eksposisi	Equal variances assumed	,369	,542	-2,245	133	,026
	Equal variances not assumed					

Gambar 5
 Tampilan Layar Print-Out Penghitungan Uji t Sampel Independen Data Pengetahuan Teks Eksposisi

6. Uji Anova Dua Arah Data Pengetahuan Teks Eksposisi

Analisis butir ini dilakukan untuk menemukan solusi atas masalah keenam. Sesuai uraian di butir metode, analisis ini menggunakan prosedur Anova dua melalui fasilitas SPSS.

Untuk variabel kelas, nilai $F = 5,458$ pada $sig. 0,021$. Nilai $sig. = 0,021 < p = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi berdasarkan perbedaan kelas; kelas XI lebih baik dibandingkan dengan kelas X.

Untuk variabel gender, nilai $F = 1,770$ pada $sig. 0,186$. Nilai $sig. = 0,186 > p = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi berdasarkan perbedaan gender. Dengan kata lain, antara lelaki dan perempuan berkemampuan teks eksposisi yang sama.

Untuk variabel interaktif (kelas-gender), nilai $F = 0,342$ pada $sig. 0,560$. Nilai $sig. = 0,560 > p = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi berdasarkan perbedaan kelas dan perbedaan gender. Dengan kata lain, antara lelaki dan perempuan berkemampuan teks eksposisi yang samaper kelas.

Between-Subjects Factors			
	Value Label	N	
kelas	1 kelas X	34	
	2 kelas XI	101	
gender	1 laki-laki	81	
	2 perempuan	74	

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: eksposisi					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	31,322 ^a	3	10,441	2,971	,034
Intercept	4011,388	1	4011,388	1141,429	,000
kelas	19,182	1	19,182	5,458	,021
gender	6,218	1	6,218	1,770	,188
kelas * gender	1,285	1	1,285	,342	,560
Error	460,381	131	3,514		
Total	5163,669	135			
Corrected Total	491,704	134			

a. R Squared = ,064 (Adjusted R Squared = ,342)

Gambar 3
 Tampilan Layar Print-Out Penghitungan Uji Anova Dua Arah Data Pengetahuan Teks Eksposisi per Kelas per Jenis Kelamin



DISKUSI

Hasil penelitian memang menunjukkan tingginya mean pengetahuan teks eksplanasi yang dimiliki oleh siswa MAN 2 Medan. Padahal teks eksplanasi di MAN 2 Medan belum diajarkan kepada mereka. Kondisi ini terjadi diperkirakan siswa membaca tentang teks eksplanasi terutama dari BSE Bahasa Indonesia dan medsos lain yang berisi teks eksplanasi. Karenanya, jika memang teks eksplanasi dipindahkan di kelas X sebelum teks eksposisi, maka pembelajaran menjadi semakin mudah. Hal ini disebabkan pembelajaran Akan mengikuti prinsip deduktif-induktif.

Teks eksplanasi berbentuk naratif. Di antara 34 siswa kelas X, ternyata 20 siswa mengetahui tentang bentuk teks eksplanasi ini. Namun demikian, 101 siswa kelas XI, hanya 83 siswa dapat menjawab tentang aspek ini yang terbagi dari 40 lelaki dan 43 perempuan.

Teks eksplanasi bersifat faktual. Di antara 34 siswa kelas X, ternyata 32 siswa mengetahui tentang prinsip teks eksplanasi ini. Namun demikian, 101 siswa kelas XI, hanya 94 siswa dapat menjawab tentang aspek ini yang terbagi dari 44 lelaki dan 50 perempuan.

Teks eksplanasi berstruktur inti pernyataan umum dan pernyataan penjelas. Di antara 34 siswa kelas X yang belum mengikuti pembelajaran teks eksplanasi, ternyata 27 siswa mengetahui tentang hal ini. Namun demikian, 101 siswa kelas XI, hanya 74 siswa dapat menjawab tentang aspek ini yang terbagi dari 35 lelaki dan 39 perempuan.

Fokus dalam artikel ini terbatas kepada aspek pengetahuan siswa terhadap dua teks. Maksudnya, penelitian ini merupakan penelitian dasar untuk dapat mencapai aspek keterampilan menulis baik teks eksplanasi maupun teks eksposisi.

Soal pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi berbentuk pilihan ganda memang diakui memiliki kelemahan. Siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang materi tes dapat mengisinya

dengan cara menebak. Lala tebakannya benar seperti yang agaknya terjadi pada anggota sampel kelas X MAN 2 Medan yang mengisi tentang teks eksplanasi yang baru akan mereka pelajari saat mereka duduk di kelas XI nanti.

Tes berfungsi ganda. Selain sebagai alat ukur, tes juga berfungsi sebagai alat pembelajaran. Karenanya, saat siswa yang belum belajar materi, lalu materi itu ditekankan kepadanya, maka tes berbentuk pilihan ganda ini memberikan program bantuan kepadanya untuk dapat kembali menerima fakta tentang materi tes. Itulah yang diyakini oleh setiap guru yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.

Mengikuti syariat, pembelajaran sebaiknya bersifat deduktif. Guru memulai dari hal-hal yang relatif umum untuk menuju hal-hal relatif khusus. Dengan bahasa agama, ajari hal-hal yang mudah menuju kepada hal yang susah.

Teks eksplanasi dan teks eksposisi memiliki tingkat kemudahan yang berbeda. Teks eksplanasi lebih mudah dibandingkan dengan teks eksposisi, Eksplanasi sifatnya menjelaskan suatu yang faktual sedangkan teks eksposisi adalah argumentasi terhadap pernyataan faktual yang mencengangkan. Karenanya, guru Bahasa Indonesia patut berupaya menempatkan pembelajaran teks eksposisi sebelum pembelajaran teks eksposisi kelas X dimulai. Perkara ini tidak perlu mengikutsertakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengubah kedudukan KD teks eksplanasi itu di kelas X. Perubahan itu hanya dilakukan oleh guru.

Kondisi ini dapat terjadi jika guru memang profesional dan memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi (Zhang, 2008:89) dan Lee (2019:54).

Bahan Indonesia untuk SLTA yang disiapkan pemerintah bukan doktrin. Dia berpotensi untuk diubahsuai. Jika dia diyakini tidak mencukupi, maka guru wajib mencukupinya dengan bahan lain. Jika dia tidak objektif lagi karena perkembangan



waktu, maka guru harus mengupdatenya (Arsyad, 2013:46).

SIMPULAN

Pertama, pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan termasuk dalam kategori tinggi.

Kedua, tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas.

Ketiga, tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan teks eksplanasi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas dan gender.

Keempat, pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan termasuk dalam kategori tinggi.

Kelima, tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas.

Keenam, terdapat perbedaan kategori pengetahuan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan menurut perbedaan kelas, tetapi tidak terdapat perbedaan menurut perbedaan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2013. *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abbas Sungkar. Editor: Firman Arifian. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Bahri, Alim. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word, *Jurnal Konfiks, Volume 3, Nomor 2, 2016, 93-102*.
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 141-150*.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lee, Ming F. dkk. 2019. Needham Model Based Instructional Multimedia Material for Teaching Digital Logic Gate, *Journal of Tecjnicl Education and Tranining, Volume 11, Nomoor 1, 2019, 54-62*.
- Mahsun. 2014. *Pembelajara Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual, Edisi VII*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Write the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Write in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Simanjuntak, Anju Valentya & Baharuddin. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi dengan Media Ilustrasi Digital, *Jurnal Komunitas Bahasa, Vol. 6, No. 2, Oktober 2018, 88-97*.
- Zhang, Lawrence Jun. 2008. Constructivs Pedagogy in Strategy in Reading Instruction: Exploring Pathways to Leaner Deploiment in the Englsih as Second Language (ELS) Classroom. *EFL Vocabulary Learing Thruugh Codeswitched Reading Tasks View Project, No. 36, Issu 2, 2008, 89-116*.